

ABSTRAK

Jelgi Afriadi, NPM: 2254201007.

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PENGUMPUL IKAN TERI TAWAR KERING DI KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO. PROGRAM STUDI AGRIBISNIS, FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU.

Dibimbing Oleh Ir. Rita Feni, M.Si.

Usaha pedagang pengumpul ikan teri tawar kering berperan penting dalam pemasaran hasil perikanan, namun pendapatannya dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan biaya usaha. Penelitian ini bertujuan mengetahui pendapatan pedagang pengumpul ikan teri tawar kering di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko per minggu. Penelitian dilaksanakan pada Juni–Juli 2026 menggunakan metode sensus dengan 7 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis penerimaan, biaya, dan pendapatan ($\pi = TR - TC$). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penerimaan sebesar Rp36.208.333 per minggu, rata-rata total biaya Rp33.751.134 per minggu, sehingga rata-rata pendapatan mencapai Rp2.457.199 per minggu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha pedagang pengumpul ikan teri tawar kering memberikan keuntungan karena penerimaan lebih besar daripada total biaya, sehingga layak untuk dijalankan.

Kata kunci: *Pendapatan, Pedagang Pengumpul, Ikan Teri Tawar Kering, Penerimaan, Biaya Usaha.*

ABSTRACT

JELGI AFRIADI. *Analysis of the Income of Dried Fresh Anchovy Collector Traders in Ipuh District Mukomuko Regency. Under the guidance of Ir. Rita Feni, M.Si.*

The business activities of dried fresh anchovy collector traders play an important role in marketing fishery products; however, their income is influenced by the amount of revenue and business costs. This study aims to determine the weekly income of dried fresh anchovy collector traders in Ipuh District, Mukomuko Regency. The study was conducted from June to July 2026 using a census method involving 7 respondents. The data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and were analyzed using revenue, cost, and income analyses ($\pi = TR - TC$). The results showed that the average revenue was IDR 36,208,333 per week, while the average total cost was IDR 33,751,134 per week, resulting in an average income of IDR 2,457,199 per week. These results indicate that the dried fresh anchovy collector trading business is profitable because its revenue exceeds its total costs, making it feasible to operate.

Keywords: Income, Collector Traders, Dried Fresh Anchovies, Revenue, Business Costs.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyediakan sumber pangan, membuka lapangan pekerjaan, serta menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat pesisir dan perairan darat. Indonesia yang memiliki wilayah perairan yang luas menjadikan kegiatan perikanan sebagai salah satu mata pencaharian utama masyarakat. Tidak hanya pada kegiatan penangkapan ikan, tetapi juga pada kegiatan pengolahan, distribusi, dan pemasaran hasil perikanan.

Salah satu komoditas perikanan yang banyak diperdagangkan dan memiliki nilai ekonomi adalah ikan teri. Ikan teri merupakan produk perikanan yang memiliki permintaan pasar cukup tinggi karena dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat, memiliki harga yang relatif terjangkau, serta dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Untuk meningkatkan daya tahan produk dan memperpanjang masa simpan, ikan teri umumnya diolah menjadi ikan teri kering melalui proses penjemuran. Pengolahan dalam bentuk kering juga memberikan nilai tambah karena harga jual produk menjadi lebih tinggi dibandingkan ikan segar (Hijayanti *et al.*, 2025).

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu daerah di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi perikanan cukup besar. Kecamatan Ipuh sebagai salah satu wilayah pesisir memiliki aktivitas perdagangan hasil perikanan yang cukup aktif, termasuk perdagangan ikan teri kering tawar. Dalam rantai pemasaran ikan teri kering, pedagang pengumpul memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung antara nelayan, pengolah, dan pasar. Pedagang pengumpul membeli ikan teri dari nelayan atau pengolah dalam jumlah tertentu, kemudian melakukan penyortiran, pengemasan, penyimpanan, dan penjualan kembali kepada pedagang besar maupun pengecer.

Kegiatan usaha pedagang pengumpul ikan teri kering tawar tidak hanya terbatas pada aktivitas jual beli. Sebelum ikan dipasarkan, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut dimulai dari pembelian

ikan teri segar dari nelayan, pencucian, pemberian garam apabila diperlukan, proses penjemuran menggunakan sinar matahari, penyortiran berdasarkan ukuran dan kualitas, pengemasan, hingga penyimpanan sebelum dijual kembali. Pada proses penjemuran, ikan teri biasanya dijemur selama 1–3 hari tergantung kondisi cuaca. Setelah kering, ikan akan di sortir untuk memisahkan ikan yang berkualitas baik dan kurang baik agar harga jual dapat disesuaikan dengan kualitas produk (Hijayanti *et al.*, 2025).

Keberhasilan usaha pedagang pengumpul sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola biaya usaha dan memasarkan produk. Menurut penelitian mengenai rantai pasok ikan kering di Provinsi Bengkulu, pedagang pengumpul merupakan salah satu pelaku utama yang berperan dalam pembentukan margin pemasaran dan distribusi produk perikanan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aliran pemasaran ikan kering melibatkan nelayan, pengolah, pedagang pengumpul, pedagang pengecer, dan konsumen. Besarnya margin pemasaran yang diperoleh pedagang pengumpul dipengaruhi oleh harga beli, harga jual, biaya transportasi, biaya penyimpanan, dan volume penjualan (Sinta *et al.*, 2022).

Pendapatan pedagang pengumpul pada dasarnya diperoleh dari selisih antara total penerimaan (*Total Revenue/TR*) dengan total biaya (*Total Cost/TC*) yang dikeluarkan selama proses usaha. Total penerimaan diperoleh dari hasil penjualan ikan teri kering, sedangkan total biaya meliputi biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya penjemuran, biaya pengemasan, dan biaya penyimpanan. Semakin besar volume penjualan dan semakin tinggi selisih antara harga beli dengan harga jual, maka pendapatan yang diperoleh pedagang pengumpul akan semakin besar. Penelitian mengenai pendapatan pedagang ikan menunjukkan bahwa harga jual, jumlah penjualan, biaya tenaga kerja, dan pengalaman usaha merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang (N. M. Ginting, 2023).

Dalam praktiknya, aktivitas usaha pedagang pengumpul ikan teri kering di Kecamatan Ipuh dilakukan hampir setiap hari. Berdasarkan kondisi lapangan yang umum ditemukan pada usaha pengumpulan ikan teri kering, pedagang biasanya melakukan pembelian ikan teri sebanyak 50-150 kilogram per hari dari nelayan atau pengolah lokal. Apabila diasumsikan rata-rata pembelian sebesar 100 kilogram per

hari dengan harga beli Rp40.000 per kilogram, maka biaya pembelian harian mencapai sekitar Rp4.000.000. Dalam satu minggu (7 hari), jumlah pembelian dapat mencapai sekitar 700 Kg dengan total nilai pembelian sebesar Rp28.000.000.

Setelah melalui proses pengeringan dan penyortiran, ikan teri kering umumnya dijual kembali dengan harga sekitar Rp50.000 per kilogram. Jika diasumsikan hasil penjualan rata-rata sebesar 700 kilogram per minggu, maka total penerimaan yang diperoleh pedagang mencapai sekitar Rp35.000.000 per minggu. Dengan total biaya usaha yang berkisar antara Rp29.000.000 - Rp30.000.000 per minggu, pendapatan yang diperoleh pedagang pengumpul diperkirakan mencapai Rp5.000.000 - Rp6.000.000 per minggu. Angka tersebut menunjukkan bahwa usaha perdagangan ikan teri kering memiliki potensi keuntungan yang cukup baik apabila dikelola secara efisien.

Selain faktor harga dan volume penjualan, pendapatan pedagang pengumpul juga dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Cuaca yang tidak menentu dapat menghambat proses penjemuran sehingga kualitas ikan menurun dan menyebabkan harga jual menjadi lebih rendah. Oleh karena itu, proses pengeringan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga mutu produk ikan teri kering. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa teknologi pengeringan yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas produk dan nilai jual ikan teri di pasaran (Simatupang & Maizana, 2025).

Meskipun usaha perdagangan ikan teri kering memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, penelitian yang secara khusus membahas pendapatan pedagang pengumpul ikan teri kering tawar di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas aspek pengolahan, distribusi, dan pemasaran ikan teri pada daerah lain. Padahal, setiap daerah memiliki kondisi usaha, biaya operasional, volume perdagangan, dan sistem pemasaran yang berbeda sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang juga dapat berbeda (Sinta *et al.*, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai Analisis Pendapatan Pedagang Pengumpul Ikan Teri Tawar Kering di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai besarnya pendapatan yang diperoleh pedagang pengumpul, struktur biaya yang dikeluarkan, penerimaan usaha, serta faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pelaku usaha, pemerintah daerah, maupun pihak terkait dalam upaya pengembangan usaha perikanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa pendapatan yang diperoleh oleh pedagang pengumpul ikan teri tawar Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko perminggu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan pedagang pengumpul ikan teri tawar di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko perminggu.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengalaman mengenai besarnya pendapatan pedagang pengumpul ikan teri tawar di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko per minggu serta gambaran usaha yang dijalankan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi ilmiah bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya Jurusan Agribisnis, terkait tingkat pendapatan pedagang pengumpul ikan teri tawar di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.
3. Penelitian ini juga memberikan informasi kepada pembaca dan masyarakat mengenai pendapatan pedagang pengumpul ikan teri tawar per minggu sebagai gambaran kondisi usaha yang dijalankan